



Program Studi

**Bahasa dan
Kebudayaan Inggris (S1)**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK

LAPORAN PROSES PKM

**Program Studi
Bahasa dan Kebudayaan Inggris**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tompotika Luwuk

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga dokumen Laporan Proses Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Tompotika Luwuk Periode Tahun Akademik 2024/2025 dapat diselesaikan tepat waktu.

Laporan ini merupakan instrumen akuntabilitas publik dan akademik yang merekam jejak implementasi penjaminan mutu proses tridharma. Di tengah upaya Program Studi BKI dalam membangun identitas sebagai pusat keunggulan literasi maritim, monitoring proses menjadi krusial untuk memastikan bahwa setiap gerak pengabdian masyarakat bukan sekadar aktivitas rutin, melainkan wujud nyata hilirisasi riset terapan (Research-led Community Service). Sepanjang periode berjalan, laporan ini mendokumentasikan ketaatan prosedur yang mencapai angka 96%, serta keberhasilan transformasi data riset pesisir menjadi luaran intelektual. Capaian ini tidak lepas dari sinergi yang harmonis antara dosen, mahasiswa angkatan pertama, serta kemitraan strategis dengan Pemerintah Daerah dan sektor industri seperti PT Donggi-Senoro LNG.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pimpinan Universitas Tompotika Luwuk, Dekanat FKIP, Unit Penjaminan Mutu, serta seluruh mitra lapangan yang telah memberikan dukungan luar biasa. Besar harapan kami, laporan proses ini dapat menjadi dasar bukti (evidence-based) yang kuat bagi tim asesor akreditasi untuk memberikan predikat Unggul, sekaligus menjadi bahan refleksi bagi kami untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan tridharma di masa depan.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK

Luwuk, 16 September 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
I. INTISARI STRATEGIS CAPAIAN PROSES	1
II. PENDAHULUAN	4
2.1. Filosofi Monitoring Proses PkM: Menjamin Konsistensi Tridharma	4
2.2. Landasan Diferensiasi Misi: Hilirisasi Riset Wilayah Pesisir dan Laut	6
III. STATUS PELAKSANAAN PROGRAM	10
IV. ANALISIS MONITORING PROSES	14
V. TEMUAN DAN KENDALA LAPANGAN	17
VI. TINDAKAN PENGENDALIAN DAN PERBAIKAN	19
VII. KESIMPULAN PROSES	22



Program Studi
**Bahasa dan
Kebudayaan Inggris (S1)**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK

INTISARI STRATEGIS CAPAIAN PROSES

Intisari ini menjelaskan secara lengkap mengenai rangkaian monitoring dan evaluasi terhadap proses implementasi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (BKI), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Tompotika Luwuk. Dokumen ini disusun untuk memberikan potret akuntabel mengenai sejauh mana integritas akademik dan standar mutu tridharma telah diinternalisasikan ke dalam gerak nyata pemberdayaan masyarakat. Penjaminan mutu proses PkM pada periode ini difokuskan pada penguatan pilar efektivitas instruksional dan kemanfaatan sosial, yang pada akhirnya bermuara pada kesiapan program studi dalam menghadapi siklus Akreditasi Nasional dengan paradigma instrumen terbaru yang menekankan pada hasil dan dampak terukur.

Program Studi BKI menetapkan arah kebijakan PkM yang sangat distingtif melalui sinkronisasi mutlak dengan Diferensiasi Misi yang berfokus pada bidang Penelitian. PkM tidak lagi dipandang sebagai aktivitas pengabdian konvensional yang bersifat karitatif, melainkan sebagai proses hilirisasi riset terapan (Research-led Community Service) yang dirancang untuk memecahkan problematika komunikasi global di tingkat lokal. Kebijakan ini memastikan bahwa setiap intervensi kebahasaan dan kebudayaan yang dilakukan oleh Dosen Penghitung Rasio (DPR) memiliki dasar metodologis yang kuat, di mana data riset mengenai sosiolinguistik dan etnografi masyarakat pesisir ditransformasikan menjadi solusi praktis yang relevan dengan kebutuhan wilayah Kabupaten Banggai.

Landasan hukum penyelenggaraan PkM ini mengacu secara disiplin pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Melalui kepatuhan terhadap regulasi tersebut, Program Studi BKI mengimplementasikan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) secara tertutup dan konsisten. Laporan proses ini secara spesifik merekam jejak evaluasi dan pengendalian untuk menjamin bahwa kedaulatan akademik tetap terjaga, serta memastikan bahwa setiap aktivitas pengabdian memberikan nilai tambah bagi reputasi institusi di tingkat nasional maupun internasional.

Dalam dimensi operasional, proses PkM diarahkan secara konsisten pada lokus Wilayah Pesisir dan Laut sebagai keunggulan kompetitif program studi. Keberadaan proyek strategis seperti Kampung Inggris Digital di Desa Bumi Harjo dan revitalisasi naskah literasi budaya di Taman Wisata Arboretum menjadi bukti nyata betapa visi program studi telah

membumi di tengah masyarakat. Proses pendampingan ini melibatkan kepakaran dosen dalam membedah nilai-nilai kearifan lokal (Local Wisdom) dan menyajikannya kembali dalam format bahasa Inggris yang komunikatif, guna mendukung percepatan pembangunan sektor pariwisata bahari dan industri maritim di wilayah penyangga Sulawesi Tengah.

Keterlibatan mahasiswa merupakan komponen fundamental dalam dinamika proses PkM di Program Studi BKI, yang diselaraskan dengan semangat Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Monitoring proses dalam laporan ini memvalidasi bahwa mahasiswa tidak hanya berperan sebagai elemen pendukung teknis, tetapi juga mitra peneliti (co-researchers) yang mendapatkan pengalaman belajar otentik (experiential learning) secara langsung di lapangan. Integrasi pengabdian ke dalam kurikulum ini memungkinkan adanya rekognisi capaian kompetensi mahasiswa yang dikonversi menjadi satuan kredit semester (SKS), yang secara empiris terbukti meningkatkan profil kemandirian dan empati sosial mahasiswa angkatan pertama sebelum mereka menyelesaikan masa studi.

Sistem monitoring proses yang dijalankan oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) tingkat fakultas menunjukkan tingkat ketaatan prosedur yang sangat tinggi, mencapai angka 96% kepatuhan terhadap SOP yang berlaku. Setiap tahap, mulai dari verifikasi kelayakan proposal hingga pengawasan penggunaan instrumen logbook harian digital, dilakukan untuk memitigasi risiko deviasi program. Keberfungsian sistem pemantauan ini menjamin bahwa setiap interaksi antara civitas akademika dengan masyarakat mitra tetap menjunjung tinggi Kode Etik Pengabdian dan standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L), khususnya saat beroperasi di wilayah pesisir yang memiliki tantangan geografis spesifik.

Produktivitas luaran merupakan manifestasi dari kualitas proses yang terencana dengan matang. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, proses PkM di Program Studi BKI telah berhasil mengaselerasi pencapaian aset intelektual berupa 14 buku referensi ber-ISBN dan 8 sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang terdaftar resmi di DJKI. Capaian monumental ini membuktikan bahwa mekanisme pendampingan penulisan luaran yang intensif bagi dosen dan mahasiswa telah berjalan secara efektif. Luaran-luaran ini, seperti buku Coastal Conversation of Banggai, kini telah diadopsi oleh berbagai stakeholder eksternal sebagai materi rujukan literasi yang kredibel dan berkualitas nasional.

Meskipun menunjukkan tren kinerja yang positif, laporan proses ini secara jujur mengidentifikasi beberapa faktor penghambat, terutama terkait kesenjangan infrastruktur teknologi informasi di beberapa desa pesisir terpencil. Kendala geografis dan teknis ini tidak dipandang sebagai kegagalan, melainkan sebagai tantangan strategis yang memicu dilakukannya tindakan pengendalian melalui inovasi media pembelajaran offline yang tetap

berbasis konten digital. Resiliensi program dalam menghadapi hambatan lapangan mencerminkan kematangan tata kelola organisasi Program Studi BKI yang adaptif dan responsif terhadap dinamika lingkungan eksternal wilayah pesisir.

Tindak lanjut dari hasil monitoring proses ini telah diartikulasikan ke dalam Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang dibahas secara mendalam dalam forum Rapat Tinjauan Mutu (RTM). Strategi peningkatan mutu diarahkan pada perluasan jejaring kemitraan dengan industri besar seperti sektor energi/LNG guna memperkuat daya dukung pendanaan dan skala dampak pengabdian. Program studi berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas diseminasi luaran ke panggung internasional melalui seminar global dan publikasi pada jurnal bereputasi, sebagai langkah nyata untuk mewujudkan internasionalisasi kearifan lokal Banggai melalui penguatan literasi bahasa Inggris.

Sebagai konklusi akhir, seluruh rangkaian proses Pengabdian kepada Masyarakat yang terdokumentasi dalam laporan ini memberikan jaminan optimisme terhadap keberlanjutan mutu Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris UNTIKA Luwuk. Sinergi antara visi keunggulan riset pesisir dengan tata kelola manajemen yang profesional telah berhasil menciptakan ekosistem akademik yang bermartabat dan berdampak luas. Dengan pondasi penjaminan mutu proses yang kokoh ini, Program Studi BKI siap menghantarkan lulusan angkatan pertama menuju profil sarjana yang kompetitif serta berkontribusi signifikan dalam pembangunan masyarakat maritim Indonesia di kancah global.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Filosofi Monitoring Proses PKM

Filosofi monitoring proses Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (BKI) berpijak pada keyakinan fundamental bahwa kualitas hasil akhir (outcome) merupakan refleksi linear dari kualitas prosesnya. Program studi memandang monitoring bukan sebagai tindakan pengawasan yang bersifat birokratis-represif, melainkan sebagai bentuk pendampingan strategis untuk menjamin konsistensi Tridharma. Sejalan dengan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023, monitoring proses diposisikan sebagai bagian terpenting dari sistem penjaminan mutu yang memastikan setiap aktivitas pengabdian tidak hanya berjalan sesuai rencana, tetapi juga tetap berada dalam koridor etika akademik dan standar profesionalisme yang tinggi.

Dalam kerangka sistem penjaminan mutu internal (SPMI) Universitas Tompotika Luwuk, filosofi monitoring merupakan manifestasi operasional dari siklus PPEPP, khususnya pada tahap Evaluasi (E) dan Pengendalian (P). Monitoring proses berfungsi untuk mendeteksi adanya kesenjangan (gap) antara standar penetapan dengan realitas pelaksanaan di lapangan secara real-time. Dengan melakukan pemantauan yang sistematis, program studi memiliki otoritas manajerial untuk melakukan tindakan koreksi segera jika ditemukan indikasi deviasi, sehingga setiap potensi kegagalan program dapat dimitigasi sebelum berdampak pada penurunan reputasi institusi dan ketidakpuasan masyarakat mitra.

Secara keilmuan, monitoring proses di Program Studi BKI diarahkan untuk menjaga integritas Diferensiasi Misi yang berfokus pada bidang Penelitian. Filosofi yang dianut adalah *No Service Without Research*, di mana monitoring berperan memastikan bahwa PkM benar-benar merupakan hilirisasi dari hasil riset terapan dosen. Proses pemantauan ini memverifikasi apakah data-data sociolinguistik dan budaya pesisir yang telah dikaji secara saintifik benar-benar diimplementasikan ke dalam modul pelatihan atau pendampingan masyarakat. Tanpa monitoring proses yang ketat, terdapat risiko pengabdian masyarakat akan kehilangan basis ilmiahnya dan berubah menjadi sekadar aktivitas sosial biasa yang tidak mencerminkan kepakaran program studi.

Lokus pengabdian yang berada di Wilayah Pesisir dan Laut Kabupaten Banggai menuntut filosofi monitoring yang peka terhadap konteks lokal (contextually-grounded monitoring). Monitoring proses memastikan bahwa interaksi antara dosen, mahasiswa, dan

masyarakat adat, seperti dalam proyek di Taman Wisata Arboretum atau wilayah Toili, tetap menjunjung tinggi kearifan lokal (Local Wisdom). Melalui pemantauan proses, pimpinan prodi menjamin bahwa setiap personel pengabdian menunjukkan perilaku yang santun dan menghormati norma sosial masyarakat pesisir, sehingga keberadaan institusi pendidikan dapat diterima dengan baik sebagai mitra pembangunan yang bermartabat.

Monitoring proses juga mengandung filosofi Akuntabilitas Publik. Program Studi BKI menyadari bahwa pendanaan PkM, baik yang bersumber dari hibah internal universitas maupun kemitraan industri, merupakan amanah yang harus dipertanggungjawabkan secara transparan. Monitoring memastikan setiap rupiah investasi pengabdian digunakan secara efisien dan tepat sasaran sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang telah disetujui. Dengan demikian, laporan proses ini menjadi instrumen bukti bagi pemberi hibah dan masyarakat bahwa program studi mengelola sumber daya finansial dengan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang sehat (Good University Governance).

Dalam dimensi pendidikan, filosofi monitoring proses diletakkan pada upaya penguatan Experiential Learning bagi Mahasiswa. Dalam skema MBKM, keterlibatan mahasiswa dalam PkM dosen bukan sekadar bantuan teknis, melainkan proses inkubasi kompetensi profesional. Monitoring proses memastikan bahwa mahasiswa benar-benar mendapatkan beban kerja yang edukatif dan menantang, bukan pekerjaan administratif yang bersifat rutin. Pemantauan melalui instrumen logbook harian digital menjamin bahwa setiap aktivitas lapangan mahasiswa dapat divalidasi dan diakui sebagai capaian pembelajaran yang sah untuk dikonversi menjadi satuan kredit semester (SKS).

Integritas akademik merupakan pilar filosofis yang tidak dapat ditawar dalam monitoring proses PkM. Program studi menerapkan pemantauan ketat untuk mencegah terjadinya malpraktik akademik seperti plagiarisme materi pengabdian atau fabrikasi testimoni mitra. Monitoring proses mewajibkan penggunaan perangkat lunak anti-plagiasi (Turnitin) terhadap setiap draf luaran sebelum dipublikasikan. Filosofi ini menjamin bahwa 14 buku ber-ISBN dan 8 HKI yang dihasilkan prodi benar-benar merupakan karya orisinal yang lahir dari proses dialektika lapangan yang jujur dan tervalidasi secara metodologis.

Filosofi monitoring juga mencakup aspek Resiliensi dan Adaptabilitas. Program studi menyadari bahwa wilayah pesisir Kabupaten Banggai memiliki tantangan geografis dan teknis yang dinamis, mulai dari kendala cuaca hingga keterbatasan sinyal internet. Monitoring proses memberikan ruang bagi tim pelaksana untuk melakukan adaptasi metode tanpa mengurangi standar mutu. Laporan proses ini merekam bagaimana tim PkM

melakukan mitigasi terhadap kendala tersebut, sehingga proses transformasi ilmu pengetahuan tetap berlangsung meskipun dalam situasi yang menantang. Hal ini menunjukkan kematangan mental akademik para dosen dan mahasiswa BKI.

Keberlanjutan kemitraan (Sustainability) menjadi muara dari filosofi monitoring proses. Dengan memantau setiap tahapan interaksi dengan mitra, program studi dapat memelihara hubungan baik jangka panjang dengan instansi seperti Dinas Pariwisata dan Pemerintah Desa. Monitoring proses memastikan bahwa setiap janji pendampingan yang tertuang dalam Memorandum of Agreement (MoA) benar-benar ditunaikan secara profesional. Konsistensi dalam menjaga kualitas proses inilah yang membangun kepercayaan publik (Public Trust), sehingga kepakaran dosen prodi BKI terus dibutuhkan sebagai konsultan dan narasumber strategis di tingkat regional maupun nasional.

Sebagai penutup, filosofi monitoring proses PkM di Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris adalah tentang membangun Budaya Mutu yang Hidup. Monitoring bukan merupakan beban akhir semester, melainkan habituasi akademik untuk selalu mengejar keunggulan. Dengan sistem monitoring yang andal, program studi menjamin bahwa setiap gerak pengabdian masyarakat selalu memberikan dampak transformatif yang positif. Filosofi inilah yang menjadi landasan optimisme bagi Program Studi BKI untuk meraih predikat Akreditasi Unggul, sebagai bukti bahwa komitmen terhadap mutu proses telah menjadi bagian integral dari identitas organisasi.

1.2. Landasan Diferensiasi Misi

Landasan diferensiasi misi dalam Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (BKI) merupakan perwujudan dari visi strategis institusi untuk menjadi pusat unggulan literasi yang berbasis pada keunikan wilayah. Diferensiasi ini bukan sekadar identitas administratif, melainkan ruh yang mengarahkan setiap gerak Tridharma dosen dan mahasiswa agar memiliki fokus, kedalaman, dan kemanfaatan yang spesifik. Program Studi BKI menetapkan English for Coastal and Marine Literacy sebagai poros utama pengabdian, sebuah langkah visioner yang menyatukan kemahiran bahasa internasional dengan upaya konservasi kebudayaan masyarakat maritim di wilayah Timur Sulawesi.

Secara institusional, diferensiasi misi ini merupakan derivasi langsung dari visi Universitas Tompotika Luwuk yang menitikberatkan pada pengembangan potensi daerah berbasis kearifan lokal. Sebagai bagian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Program Studi BKI menerjemahkan visi tersebut ke dalam skema pengabdian yang

transformatif, di mana bahasa Inggris difungsikan sebagai alat diplomasi budaya dan penguatan ekonomi kreatif. Landasan ini memastikan bahwa setiap proses PkM yang terdokumentasi dalam laporan ini memiliki benang merah yang konsisten dengan tujuan besar universitas dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendekatan yang kontekstual dan membumi.

Pilar utama dari landasan diferensiasi ini adalah prinsip Research-led Community Service (Pengabdian Berbasis Riset). Program studi meyakini bahwa pengabdian yang bermartabat harus didahului oleh kajian saintifik yang mendalam. Oleh karena itu, diferensiasi misi ini mewajibkan setiap aktivitas PkM merupakan bentuk hilirisasi dari hasil penelitian terapan dosen mengenai sosiolinguistik, tradisi lisan, dan profil sosiokultural masyarakat pesisir Kabupaten Banggai. Dengan landasan riset ini, intervensi yang diberikan kepada masyarakat memiliki akurasi metodologis yang tinggi, sehingga solusi yang ditawarkan bersifat orisinal, inovatif, dan tepat sasaran bagi problematika nyata di lapangan.

Keunikan geografis Kabupaten Banggai yang terletak di episentrum wilayah kepulauan memberikan landasan sosiopolitik yang kuat bagi misi prodi. Kehadiran kawasan industri berskala internasional seperti PT Donggi-Senoro LNG serta penetapan beberapa destinasi wisata bahari unggulan menuntut adanya kesiapan sumber daya manusia yang mahir berkomunikasi secara internasional tanpa kehilangan akar budayanya. PkM di PS BKI hadir untuk mengisi celah strategis tersebut, dengan memfokuskan pendampingan pada kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dan pelaku industri di desa-desa pesisir, guna membangun kedaulatan komunikasi masyarakat lokal dalam menghadapi arus globalisasi yang masif di wilayah mereka.

Dokumentasi kearifan lokal melalui lensa bahasa Inggris menjadi dimensi penting dalam diferensiasi misi ini. Masyarakat pesisir Banggai memiliki kekayaan tradisi lisan seperti Baode dan ritual adat Malabot Tumbe yang memiliki nilai jual intelektual di tingkat dunia. Program studi menjadikan PkM sebagai sarana untuk melakukan digitalisasi dan internasionalisasi aset budaya tersebut. Melalui penulisan buku referensi dan pembuatan konten digital berbahasa Inggris, tim PkM dosen dan mahasiswa berkontribusi aktif dalam mempromosikan identitas maritim daerah ke panggung global. Inilah yang membedakan prodi BKI Untika Luwuk dengan prodi bahasa Inggris konvensional yang cenderung hanya fokus pada aspek kebahasaan umum.

Integrasi dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan landasan edukatif bagi diferensiasi misi PkM. Program studi mendesain PkM

sebagai Laboratorium Sosial bagi mahasiswa untuk mengasah kompetensi bilingual dalam konteks lingkungan pesisir yang nyata. Keterlibatan 21 mahasiswa aktif dalam berbagai proyek pengabdian, seperti di Taman Wisata Arboretum dan Kampung Inggris Digital, merupakan bukti bahwa diferensiasi misi ini memberikan dampak ganda: pemberdayaan masyarakat sekaligus pemutakhiran portofolio lulusan. Mahasiswa dididik untuk menjadi sarjana yang memiliki empati sosial tinggi dan memahami kompleksitas budaya wilayahnya sendiri sebagai bekal profesionalitas mereka kelak.

Inovasi luaran intelektual menjadi indikator keberhasilan dari landasan diferensiasi misi ini. Komitmen prodi untuk menghasilkan produk nyata yang terlindungi secara hukum tercermin dari pencapaian 14 buku ber-ISBN dan 8 sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dalam tiga tahun terakhir. Produk-produk seperti buku *Coastal Conversation of Banggai* dan *Contextual English Words* bukan sekadar laporan pengabdian, melainkan kristalisasi dari misi penguatan literasi maritim yang tervalidasi secara nasional. Luaran-luaran ini membuktikan bahwa diferensiasi misi pada bidang penelitian mampu menghasilkan karya-karya intelektual yang memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan keilmuan dan materi ajar kontekstual.

Diferensiasi misi ini juga memperkuat aspek Kemitraan Strategis (Link and Match) dengan pemangku kepentingan eksternal. Karena prodi memiliki fokus yang sangat spesifik pada wilayah pesisir dan industri maritim, instansi seperti Dinas Pariwisata dan mitra industri (LNG) menempatkan program studi BKI sebagai mitra rujukan utama. Rekognisi kepakaran dosen sebagai narasumber dan tenaga ahli di tingkat daerah merupakan dampak langsung dari konsistensi misi yang diusung. Kepercayaan publik (Public Trust) yang terbangun melalui diferensiasi misi ini menjadi modal berharga bagi prodi untuk menjamin keberlanjutan program pengabdian di masa depan melalui dukungan dana CSR dan hibah kompetitif.

Penjaminan mutu terhadap diferensiasi misi dilakukan secara sistemik melalui siklus PPEPP. Monitoring proses memastikan bahwa tidak ada aktivitas PkM yang menyimpang dari koridor keunggulan pesisir. Setiap kendala teknis dan geografis yang dihadapi di lapangan dievaluasi melalui kacamata misi ini, sehingga tindakan pengendalian yang diambil selalu bertujuan untuk memperkuat posisi prodi sebagai pusat studi maritim. Akuntabilitas proses ini memberikan jaminan kepada tim asesor akreditasi bahwa Program Studi BKI memiliki tata kelola yang sangat fokus, terencana, dan memiliki kontrol internal yang andal dalam mewujudkan visinya.

Sebagai kesimpulan, Landasan Diferensiasi Misi pada bidang Penelitian Wilayah Pesisir dan Laut merupakan pilar kedaulatan akademik bagi Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris UNTIKA Luwuk. Landasan ini memberikan arah yang jelas bagi dosen dan mahasiswa untuk berkontribusi pada kemajuan bangsa melalui internasionalisasi kearifan lokal. Dengan menjunjung tinggi marwah riset dan pengabdian yang jujur serta berdampak, Program Studi BKI optimis dapat menjadi mercusuar pendidikan tinggi di Indonesia Timur yang unggul, bermartabat, dan mampu bersaing di level internasional seiring dengan pencapaian akreditasi yang gemilang.



Program Studi

**Bahasa dan
Kebudayaan Inggris (S1)**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS TUMPOTIKA LUWUK

BAB II

STATUS PELAKSANAAN PROGRAM

Status pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (BKI) periode Tahun Akademik 2024/2025 mencerminkan dinamika operasional yang sangat progresif dan terencana. Pada tahap ini, seluruh tim pengabdian yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan FKIP telah memasuki fase implementasi lapangan di berbagai lokus strategis wilayah pesisir Kabupaten Banggai. Pemantauan status pelaksanaan dilakukan secara sistemik guna memastikan bahwa setiap aktivitas instruksional dan pendampingan berjalan selaras dengan target Indikator Kinerja Utama (IKU) program studi, khususnya dalam mengonversi kepakaran dosen menjadi solusi praktis bagi masyarakat mitra.

Tabel 3.1: Matriks Kemajuan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

No	Klaster Unggulan PkM	Ketua Tim & Judul Kegiatan	Lokasi & Mitra Strategis	Dasar Hilirisasi Riset (Diferensiasi Misi)	Status Progres	Target Luaran Nyata (Output)	Keterlibatan Mahasiswa (MBKM)
1	Digital Literacy & Local Heritage	Nurlaela, S.Pd., M.Pd Revitalisasi Media Edukasi Digital Taman Wisata Arboretum	Toili Barat, Kab. Banggai	Riset: Integrasi AI untuk Optimalisasi Riset Budaya Pesisir Banggai	100% (Selesai)	Buku Referensi Mengenai Flora Arboretum Bumi Harapan, Publikasi Jurnal Sinta3 & Barcode Digital	1 Orang (10 SKS)
2	English for Coastal Development	Nadya Septiani Rahman, S.Pd., M.Pd Kampung Inggris Digital berbasis Literasi Budaya	Desa Bumi Harjo, Kec. Moilong	Riset: Designing a ComicQu Application for Reading & Writing Assessment	100% (Selesai)	Aplikasi Go English & Publikasi Jurnal Sinta3	2 Orang (10 SKS)

3	Culturally Responsive Teaching	Anitha T. Mbau, S.Pd., M.Pd Penguatan Literasi Inggris berbasis Cerita Rakyat (Folklore)	Wilayah Pesisir Pulo Dua	Riset: Banggai Folktales as Reading Materials for Critical Literacy	100 % (Selesai)	Buku Kumpulan Cerita Rakyat (Bilingual)	3 Orang (4 SKS)
4	English for Specific Purposes	Syahrianti M. Nawir, S.S., M.Hum Pelatihan Professional Tour Guide bagi Pemuda Pesisir	Dinas Pariwisata Kab. Banggai	Riset: Sociolinguistik dan Bahasa Inggris untuk Tujuan Khusus	100% (Selesai)	Modul Pelatihan & Artikel Jurnal SINTA 3	4 Orang (6 SKS)
5	Digital Literacy & Local Heritage	Nurul Pratiwi, S.Pd., M.A Dokumentasi Digital Istilah Budaya Lokal di Wilayah Pesisir	Kab. Banggai Kepulauan	Riset: Documentation of Banggainese Culture Specific Terms	100% (Selesai)	Kamus Saku Digital & Sertifikat HKI	3 Orang (4 SKS)
6	English for Coastal Development	Sukma W. S. Sabbu, S.Pd., M.Pd Pelatihan Narasi Inggris untuk Promosi Wisata Bahari	Desa Wisata Pesisir	Riset: The Use of English Narratives in Promoting Coastal Culture	100% (Selesai)	Video Promosi Digital (YouTube)	4 Orang (6 SKS)

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi proses pada periode berjalan, Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (BKI) telah berhasil merealisasikan seluruh rencana strategis Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tingkat penyelesaian mencapai 100% (Selesai) untuk seluruh skema yang diusulkan. Capaian ini mencerminkan integritas tata kelola SDM yang dipandu oleh peta jalan (roadmap) penelitian yang kuat, di mana setiap aktivitas

pengabdian merupakan bentuk hilirisasi nyata dari kepakaran dosen. Berikut adalah uraian detail mengenai dinamika proses dan capaian fungsional pada setiap program:

Klaster unggulan Digital Literacy & Local Heritage diimplementasikan melalui dua proyek monumental. Pertama, proyek revitalisasi media edukasi digital di Taman Wisata Arboretum, Toili Barat, yang dipimpin oleh Ibu Nurlaela, S.Pd., M.Pd. Proses ini merupakan hilirisasi dari riset terapan mengenai integrasi AI dalam optimalisasi budaya pesisir. Keberfungsian program ini dibuktikan dengan terbitnya luaran berupa Buku Referensi, publikasi di Jurnal SINTA 3, serta pemasangan Barcode Digital di lokasi mitra. Kedua, proyek dokumentasi digital istilah budaya lokal di Kabupaten Banggai Kepulauan oleh Ibu Nurul Pratiwi, S.Pd., M.A, yang berhasil mengonversi riset sosiolinguistik menjadi Kamus Saku Digital dan meraih perlindungan hukum melalui Sertifikat HKI. Kedua program ini membuktikan bahwa TIK telah menjadi alat strategis prodi dalam memuliakan kearifan lokal Banggai.

Melalui klaster English for Coastal Development, Program Studi BKI menunjukkan perannya dalam mendorong kemandirian masyarakat mitra. Ibu Nadya Septiani Rahman, S.Pd., M.Pd berhasil menuntaskan program Kampung Inggris Digital di Desa Bumi Harjo. Program ini merupakan perwujudan dari riset pengembangan aplikasi penilaian membaca dan menulis (ComicQu Application), yang menghasilkan luaran inovatif berupa aplikasi Go English dan artikel ilmiah di Jurnal SINTA 3. Sejalan dengan itu, Ibu Sukma W.S. Sabbu, S.Pd., M.Pd memberikan pengabdian di Desa Wisata Pesisir melalui pelatihan narasi Inggris untuk promosi wisata bahari. Produk akhir berupa Video Promosi Digital (YouTube) menjadi instrumen praktis bagi desa dalam menjaring wisatawan mancanegara, membuktikan bahwa kompetensi bahasa Inggris dosen tetap prodi BKI memiliki daya guna ekonomi yang nyata.

PS BKI juga menunjukkan komitmen pada penguatan literasi melalui klaster Culturally Responsive Teaching dan English for Specific Purposes. Ibu Anitha T. Mbau, S.Pd., M.Pd memimpin penguatan literasi bagi anak-anak di wilayah pesisir Pulo Dua. Hasil riset mengenai cerita rakyat (Banggai Folktales) ditransformasikan secara kreatif menjadi Buku Kumpulan Cerita Rakyat Bilingual, yang kini menjadi aset literasi daerah. Di sisi lain, Ibu Syahrianti M. Nawir, S.S., M.Hum memberikan layanan kepakaran profesional melalui pelatihan pemandu wisata (Tour Guide) bagi pemuda pesisir atas permintaan Dinas Pariwisata Kabupaten Banggai. Program ini menghasilkan Modul Pelatihan dan publikasi di Jurnal SINTA 3, yang menegaskan posisi prodi sebagai mitra rujukan utama pemerintah daerah dalam pengembangan kapasitas SDM pariwisata.

Seluruh proses pelaksanaan PkM ini melibatkan 21 mahasiswa aktif (sebagaimana terdistribusi dalam tabel) yang menjalankan peran sebagai agen perubahan di lapangan. Monitoring proses memastikan bahwa keterlibatan mahasiswa memiliki nilai akademik yang setara dengan 4 hingga 10 SKS, tergantung pada bobot aktivitas dan durasi di lapangan. Mahasiswa angkatan pertama ini tidak hanya sekadar membantu operasional, tetapi terlibat dalam penyusunan draf buku, aplikasi, dan konten multimedia. Hal ini memberikan jaminan bahwa proses PkM di PS BKI telah menjadi laboratorium pembelajaran yang efektif dalam mengasah soft skills dan integritas profesional mahasiswa, sekaligus memperkuat portofolio lulusan (SKPI) sebelum memasuki dunia kerja.



Program Studi

**Bahasa dan
Kebudayaan Inggris (S1)**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS TUMPOTIKA LUWUK

BAB III

ANALISIS MONITORING PROSES

Analisis monitoring proses Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (BKI) merupakan tahapan evaluasi sistemik yang bertujuan untuk memvalidasi efektivitas pelaksanaan program di lapangan. Monitoring dilakukan secara berjenjang oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) tingkat Fakultas guna memastikan tidak adanya deviasi antara rencana strategis yang tertuang dalam proposal dengan realitas implementasi. Analisis ini berpijak pada data objektif yang dihimpun melalui instrumen digital dan kunjungan lapangan, yang mencakup aspek ketaatan prosedur, integrasi keilmuan, hingga efektivitas keterlibatan mahasiswa dalam skema Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Hasil analisis monitoring ini menjadi dasar bagi pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dalam mengambil keputusan manajerial guna menjaga marwah Budaya Mutu institusi.

Secara administratif, hasil monitoring menunjukkan tingkat ketaatan prosedur yang sangat tinggi, mencapai angka 96% kepatuhan terhadap SOP PkM. Hal ini dibuktikan dengan ketertiban seluruh tim pelaksana dalam memenuhi tahapan penjaminan mutu, mulai dari kewajiban uji orisinalitas draf materi melalui Turnitin hingga kepatuhan terhadap jadwal pemberangkatan tim ke wilayah pesisir Kabupaten Banggai. Kedisiplinan ini mencerminkan integritas profesional dosen tetap prodi BKI yang sangat tinggi. Pimpinan prodi melakukan pemantauan rutin terhadap ketersediaan dokumen legal seperti Surat Tugas dan Implementation Arrangement (IA) dengan mitra desa binaan, guna menjamin bahwa setiap gerak pengabdian memiliki payung hukum yang kuat dan tervalidasi secara institusional.

Pilar utama dalam analisis monitoring ini adalah verifikasi terhadap Hilirisasi Riset Terapan (Research-led Community Service). Berdasarkan pemeriksaan dokumen instruksional, ditemukan korelasi linear sebesar 100% antara tema PkM dengan hasil penelitian dosen yang telah dilakukan sebelumnya. Monitoring proses memastikan bahwa buku ajar dan modul yang digunakan dalam pengabdian, seperti buku Coastal Conversation of Banggai dan Contextual English Words, benar-benar merupakan kristalisasi dari data riset sosiolinguistik lapangan. Analisis monitoring memvalidasi bahwa tidak ada satu pun kegiatan pengabdian yang bersifat superfisial; setiap materi pendampingan bahasa dan budaya Inggris di lokasi mitra memiliki kedalaman teoretis yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Monitoring terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa (MBKM) dijalankan melalui evaluasi instrumen Logbook Harian Digital. Analisis data logbook menunjukkan bahwa 21

mahasiswa aktif yang terlibat dalam tim PkM telah menjalankan peran sebagai asisten peneliti dan pengabdian secara substantif. Mahasiswa tidak hanya sekadar membantu teknis operasional, tetapi terlibat aktif dalam proses digitalisasi istilah budaya lokal di Banggai Kepulauan serta pembuatan konten multimedia untuk promosi pariwisata bahari. Monitoring ini menjamin bahwa pengalaman lapangan mahasiswa benar-benar memberikan dampak pada penguatan kompetensi bilingual dan empati sosial, sehingga konversi nilai akademik setara 4 hingga 10 SKS memiliki basis bukti kinerja yang akurat dan transparan di dalam sistem NEOFEEDER.

Keberfungsian Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) selama proses pengabdian menjadi sorotan utama dalam analisis monitoring periode ini. Pemanfaatan platform BIMA dan SISTER memudahkan pimpinan prodi dalam melakukan pelacakan progres luaran secara real-time. Monitoring proses membuktikan bahwa integrasi media digital, seperti penggunaan Barcode Digital di Taman Wisata Arboretum, telah memberikan kemudahan akses informasi bagi masyarakat mitra. Namun, analisis juga mendeteksi adanya kendala sinyal internet di wilayah pesisir terpencil, yang kemudian direspons oleh tim PkM dengan menyediakan materi versi offline. Kemampuan tim dalam memitigasi kendala teknologi ini mencerminkan adaptabilitas SDM prodi BKI yang matang dalam menghadapi tantangan era industri 4.0.

Aspek Kode Etik dan Sensitivitas Budaya dipantau secara ketat untuk menjamin kehormatan masyarakat mitra di wilayah pesisir. Analisis monitoring proses mencatat bahwa seluruh tim PkM telah menunjukkan kepatuhan mutlak terhadap nilai-nilai kesantunan lokal (Local Wisdom). Selama interaksi dengan tokoh adat dan warga dalam proyek dokumentasi tradisi lisan, tidak ditemukan adanya insiden konflik budaya maupun perilaku yang menyimpang dari norma sosial setempat. Integritas moral ini merupakan modalitas sosial yang sangat berharga bagi Program Studi BKI untuk memelihara kepercayaan publik (Public Trust). Keberhasilan menjaga etika di lapangan merupakan indikator kualitas SDM yang Bermartabat yang menjadi bagian dari visi utama universitas.

Analisis terhadap Produktivitas dan Kualitas Luaran Antara menunjukkan tren yang sangat positif. Monitoring berkala terhadap draf naskah publikasi memastikan bahwa target luaran berupa Jurnal Nasional Terakreditasi (SINTA 3) dan pendaftaran HKI dapat tercapai tepat waktu. Program studi melakukan tindakan pengendalian dengan menyediakan tim Peer-Review internal untuk memberikan masukan terhadap draf buku referensi sebelum diterbitkan secara resmi ber-ISBN. Proses pendampingan luaran yang intensif ini adalah faktor determinan di balik pencapaian 14 buku dan 8 HKI dalam kurun waktu TS-2 hingga TS. Analisis ini membuktikan bahwa manajemen PkM di prodi BKI sangat fokus pada hilirisasi yang berujung pada perlindungan kekayaan intelektual.

Monitoring terhadap Kemitraan Strategis memvalidasi bahwa kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti Dinas Pariwisata dan industri LNG, berjalan secara fungsional dan saling menguntungkan (win-win solution). Analisis monitoring merekam adanya feedback aktif dari mitra industri mengenai standar bahasa Inggris teknis (Technical English) yang dibutuhkan di lapangan. Masukan dari mitra ini segera direspon oleh pimpinan prodi dengan melakukan penguatan materi pada program English for Practice. Hubungan kemitraan yang dinamis ini membuktikan bahwa proses PkM di prodi BKI telah berhasil menciptakan ekosistem Link and Match yang nyata, di mana universitas hadir sebagai penyedia solusi bagi tantangan pembangunan daerah.

Penjaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3L) tim pengabdian juga menjadi bagian dari analisis monitoring, terutama bagi tim yang bertugas di wilayah kepulauan seperti Pulo Dua. Monitoring memastikan ketersediaan dukungan logistik dan asuransi bagi dosen dan mahasiswa yang melakukan perjalanan laut. Meskipun terdapat hambatan berupa cuaca ekstrem pada bulan tertentu, analisis monitoring menunjukkan bahwa tim manajemen prodi memiliki kapasitas mitigasi risiko yang baik dengan melakukan penjadwalan ulang tanpa mengurangi kualitas intervensi di masyarakat. Resiliensi operasional ini menjamin bahwa setiap agenda tridharma tetap berjalan lancar di tengah tantangan geografis wilayah Timur Sulawesi yang dinamis.

Sebagai penutup, seluruh temuan dalam analisis monitoring proses ini dirangkum dan dilaporkan dalam forum Rapat Tinjauan Mutu (RTM) tingkat fakultas. RTM berfungsi sebagai mekanisme Tutup Siklus (Closing the Loop) untuk merumuskan Rencana Tindak Lanjut (RTL) peningkatan kualitas pada semester berikutnya. Konsistensi dalam menjalankan analisis monitoring yang detail dan berbasis data ini memberikan keyakinan kepada seluruh pemangku kepentingan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat di Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris bukan sekadar aktivitas sesaat, melainkan sebuah proses pendidikan dan inovasi yang berkelanjutan. Dengan sistem pengawasan mutu proses yang andal ini, Program Studi BKI optimis dapat mempertahankan dan meningkatkan standar kinerjanya menuju pencapaian Akreditasi Unggul di masa depan.

BAB IV

TEMUAN DAN KENDALA LAPANGAN

Identifikasi terhadap temuan positif maupun kendala lapangan merupakan instrumen kritis dalam tahap Evaluasi (E) pada siklus penjaminan mutu Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris. Melalui mekanisme monitoring yang intensif menggunakan instrumen logbook digital dan kunjungan supervisi, program studi berhasil menghimpun berbagai data empiris mengenai dinamika interaksi antara sivitas akademika dengan masyarakat di wilayah pesisir Kabupaten Banggai. Pemetaan kendala ini tidak dipandang sebagai hambatan statis, melainkan sebagai input strategis bagi Unit Pengelola Program Studi (UPPS) untuk melakukan tindakan pengendalian yang adaptif dan terukur. Berdasarkan fakta lapangan selama periode Tahun Akademik 2024/2025, berikut adalah rincian temuan dan kendala yang diidentifikasi:

A. Temuan Positif (Capaian Fungsional)

- 1) **Tingginya Akseptabilitas Inovasi Digital:** Masyarakat mitra di Taman Wisata Arboretum dan Desa Bumi Harjo menunjukkan tingkat penerimaan yang sangat tinggi terhadap penggunaan media edukasi berbasis Barcode Digital. Temuan ini membuktikan bahwa strategi digitalisasi literasi yang diusung prodi sangat relevan dengan gaya hidup masyarakat modern dan memberikan nilai prestise bagi destinasi wisata lokal.
- 2) **Efektivitas Hilirisasi Riset Terapan:** Ditemukan fakta bahwa penggunaan buku ajar hasil riset dosen, seperti Coastal Conversation of Banggai, secara nyata mempermudah masyarakat dalam menyerap materi bahasa Inggris. Integrasi antara riset dan pengabdian ini terbukti meningkatkan kepercayaan diri pemandu wisata lokal dalam berinteraksi dengan wisatawan mancanegara.
- 3) **Transformasi Kompetensi Mahasiswa yang Signifikan:** Monitoring proses menemukan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam tim PkM menunjukkan peningkatan kemahiran komunikasi bilingual dan kepemimpinan yang lebih cepat dibandingkan melalui pembelajaran kelas konvensional. Keterlibatan dalam proyek riil memberikan dampak psikologis berupa rasa bangga terhadap identitas budaya pesisir Banggai.
- 4) **Rekognisi Strategis dari Mitra Industri:** Sinergi dengan pihak PT Donggi-Senoro LNG dalam program English for Practice membuktikan bahwa kepakaran dosen prodi BKI

diakui sebagai aset profesional oleh sektor industri berskala internasional, yang dibuktikan dengan permintaan keberlanjutan program pada siklus berikutnya.

B. Kendala Lapangan (Tantangan Operasional)

- 1) Kesenjangan Infrastruktur Konektivitas: Ditemukan kendala berupa ketidakstabilan sinyal internet di wilayah pesisir terpencil (seperti di beberapa titik di Pulo Dua). Hal ini sempat menghambat proses demonstrasi luaran digital secara real-time kepada masyarakat mitra saat kegiatan berlangsung.
- 2) Faktor Geografis dan Cuaca Ekstrem: Kondisi cuaca laut yang dinamis di wilayah kepulauan terkadang menjadi kendala dalam mobilisasi tim PkM dan mahasiswa menuju lokasi pengabdian. Hal ini berdampak pada diperlukannya fleksibilitas tinggi dalam penjadwalan ulang (rescheduling) aktivitas lapangan guna menjamin keselamatan tim (K3L).
- 3) Manajemen Waktu Operasional Mahasiswa: Terdapat tantangan dalam menyinkronkan jadwal pengabdian lapangan yang intensif dengan jadwal perkuliahan reguler mahasiswa lainnya. Meskipun telah didukung kebijakan MBKM, koordinasi waktu antara dosen dan mahasiswa memerlukan pengawasan ekstra agar tidak terjadi ketimpangan beban akademik.
- 4) Kendala Administratif Proses Luaran: Meskipun draf naskah luaran (Buku dan HKI) telah selesai tepat waktu, terdapat kendala time-lag dalam proses administrasi pendaftaran HKI dan penerbitan ISBN di tingkat lembaga otoritas nasional yang berada di luar kendali prodi.
- 5) Keterbatasan Sarana Pendukung Lapangan: Beberapa tim PkM melaporkan kurangnya perangkat audio-visual portabel yang tahan cuaca (weatherproof) saat melakukan pendokumentasian tradisi lisan di area terbuka (pantai), yang berisiko pada kualitas data digital yang dikumpulkan.

BAB V

TINDAKAN PENGENDALIAN DAN PERBAIKAN

Tindakan pengendalian dan perbaikan mutu merupakan muara dari seluruh rangkaian monitoring proses Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (BKI). Tahapan ini merupakan implementasi nyata dari prinsip Continuous Quality Improvement (CQI) yang bertujuan untuk menutup siklus (closing the loop) penjaminan mutu. Unit Pengelola Program Studi (UPPS) meyakini bahwa setiap kendala yang teridentifikasi di lapangan merupakan peluang strategis untuk memperkuat tata kelola organisasi. Berdasarkan hasil analisis monitoring dan pemetaan kendala pada periode berjalan, pimpinan UPPS bersama Gugus Penjaminan Mutu (GPM) telah merumuskan langkah-langkah korektif dan preventif yang bersifat sistemis guna menjamin keberlanjutan diferensiasi misi prodi sebagai pusat rujukan literasi maritim.

Sebagai respon strategis terhadap kendala infrastruktur konektivitas di wilayah pesisir terpencil, Program Studi BKI melakukan tindakan pengendalian berupa Standardisasi Modul Pembelajaran Hybrid. UPPS menginstruksikan kepada seluruh tim pelaksana PkM untuk mengembangkan materi pengabdian yang memiliki fitur offline-access. Artinya, setiap produk inovasi digital seperti aplikasi English Go atau media edukasi Barcode wajib disertai dengan modul cetak (hardcopy) berkualitas tinggi dan perangkat penyimpanan data portabel (USB drive). Langkah ini menjamin bahwa proses transformasi ilmu pengetahuan kepada masyarakat mitra tetap berjalan secara kontinu tanpa bergantung sepenuhnya pada stabilitas jaringan internet, sehingga efektivitas pengabdian di wilayah pesisir tetap terjaga pada standar mutu yang dijanjikan.

Menanggapi tantangan geografis dan faktor cuaca ekstrem yang sering dihadapi saat mobilisasi ke wilayah kepulauan (seperti Pulo Dua), UPPS FKIP menetapkan kebijakan Fleksibilitas Kalender Tridharma. Tindakan pengendalian ini dilakukan dengan merancang sistem penjadwalan yang adaptif (Resilient Scheduling), di mana tim PkM diberikan otoritas untuk menggeser waktu pelaksanaan lapangan ke periode cuaca aman berdasarkan data prakiraan maritim yang akurat. Selain itu, universitas memperkuat prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3L) melalui pengadaan perlengkapan lapangan yang lebih mumpuni dan proteksi asuransi perjalanan laut bagi dosen dan mahasiswa. Mitigasi risiko fisik ini merupakan bentuk tanggung jawab manajerial dalam melindungi aset SDM prodi selama menjalankan tugas di medan pengabdian yang menantang.

Terkait dengan manajemen waktu operasional mahasiswa dalam skema MBKM, program studi melakukan perbaikan melalui Sinkronisasi Jadwal Akademik Terintegrasi. Tindakan perbaikan ini diwujudkan dengan menyusun plot waktu khusus untuk kegiatan lapangan yang tidak bertabrakan dengan jadwal ujian atau mata kuliah teoretis di kampus. UPPS memperkuat mekanisme koordinasi antara Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dengan dosen pengampu mata kuliah reguler guna memastikan beban kerja mahasiswa tetap proporsional. Perbaikan sistem ini menjamin bahwa mahasiswa angkatan pertama (2023) dapat menuntaskan pengalaman experiential learning mereka secara maksimal, sehingga konversi SKS riset-pengabdian dapat tervalidasi secara akurat tanpa mengganggu progres akademik mahasiswa di kelas.

Untuk mengatasi kendala administratif pada proses luaran (HKI dan ISBN), Program Studi BKI membentuk Satgas Akselerasi Publikasi dan Kekayaan Intelektual. Tindakan pengendalian ini bertujuan untuk memberikan bantuan teknis kepada dosen dalam melakukan korespondensi dengan lembaga otoritas nasional (DJKI dan Perpustakaan). Satgas ini bertugas melakukan pre-audit terhadap draf naskah guna memastikan seluruh persyaratan administratif terpenuhi sebelum diajukan, sehingga risiko penolakan atau penundaan dapat diminimalisir. Langkah perbaikan ini terbukti efektif dalam menjaga tren produktivitas luaran prodi tetap tinggi, menjamin tercapainya target 14 buku ber-ISBN dan 8 HKI sebagai bukti keunggulan intelektual institusi di mata asesor akreditasi.

Dalam rangka menindaklanjuti keterbatasan sarana pendukung lapangan, UPPS melakukan kebijakan Redistribusi Anggaran Investasi Alat Riset. Berdasarkan rekomendasi dari laporan proses, universitas mengalokasikan dana tambahan untuk pengadaan perangkat audio-visual portabel yang bersifat weatherproof (tahan cuaca). Perangkat ini sangat krusial untuk mendukung dosen dan mahasiswa dalam melakukan pendokumentasian tradisi lisan di lingkungan pantai dengan kualitas audio yang jernih. Perbaikan fasilitas ini secara langsung meningkatkan validitas data primer yang dikumpulkan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas konten publikasi ilmiah dan produk budaya digital yang dihasilkan oleh Program Studi BKI.

Penguatan terhadap temuan positif berupa rekognisi mitra industri diimplementasikan melalui tindakan Formalisasi Kemitraan Strategis Jangka Panjang. UPPS bergerak cepat untuk meningkatkan status kerjasama dengan mitra seperti PT Donggi-Senoro LNG dari tingkat koordinasi operasional menjadi kontrak kerjasama (MoA) yang bersifat multi-tahun. Langkah peningkatan ini bertujuan untuk menjamin keberlanjutan program English for Practice dan memperluas lokus pengabdian ke wilayah operasional industri lainnya. Dengan

mempermanenkan hubungan kemitraan ini, program studi membangun jaminan ketersediaan dana pendamping (matching fund) dan akses magang yang lebih luas bagi mahasiswa, yang merupakan pilar penting dalam pilar Akuntabilitas.

Sebagai upaya Peningkatan (Improvement) terhadap kualitas substantif, prodi menyelenggarakan program Manuscript Coaching Clinic secara rutin. Tindakan perbaikan ini ditujukan bagi dosen pelaksana PkM yang telah menyelesaikan laporan lapangan namun masih mengalami kendala dalam menyusun artikel jurnal internasional. Dengan menghadirkan pakar publikasi (seperti Prof. Hanandyo Dardjito), prodi menjamin bahwa setiap hasil pengabdian masyarakat di wilayah pesisir mendapatkan panggung diseminasi yang lebih luas di tingkat global. Peningkatan kapasitas penulisan ini diharapkan dapat meningkatkan angka sitasi karya ilmiah prodi BKI di masa depan, yang merupakan indikator kualitas dampak akademik yang sangat dihargai dalam kriteria akreditasi 2025.

Seluruh tindakan pengendalian dan perbaikan ini diformalisasikan melalui dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang disahkan dalam forum Rapat Tinjauan Mutu (RTM). RTM memastikan bahwa setiap instruksi pimpinan fakultas memiliki target waktu penyelesaian dan personel penanggung jawab yang jelas. Mekanisme ini membuktikan bahwa penjaminan mutu di Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris dijalankan secara kolektif dan kolegial, di mana setiap level manajemen terlibat aktif dalam menjaga standar mutu. Dokumentasi notulensi RTM ini menjadi bukti otentik bagi tim asesor bahwa prodi BKI adalah organisasi pembelajar (learning organization) yang senantiasa melakukan evaluasi diri dan perbaikan secara transparan.

Sebagai kesimpulan, tindakan pengendalian dan perbaikan yang dilakukan pada periode 2024/2025 ini telah berhasil memperkuat fundamental operasional PkM di Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris UNTIKA Luwuk. Sinergi antara inovasi teknologi, manajemen risiko geografis, dan akselerasi luaran intelektual telah menempatkan program studi pada jalur pencapaian Akreditasi Unggul. Dengan integritas sistem penjaminan mutu yang tertutup dan berkelanjutan, prodi BKI menjamin bahwa setiap aktivitas pengabdian masyarakat akan terus berkembang kualitasnya, memberikan manfaat transformatif bagi masyarakat pesisir Kabupaten Banggai, serta mengharumkan nama institusi di kancah nasional maupun internasional.

BAB VI

KESIMPULAN

Secara holistik, hasil monitoring dan evaluasi terhadap proses Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris periode Tahun Akademik 2024/2025 menunjukkan performa institusional yang sangat solid dan progresif. Keberhasilan mencapai tingkat ketaatan prosedur sebesar 96% terhadap SOP yang ditetapkan merupakan bukti nyata bahwa Budaya Mutu telah terinternalisasi dengan baik dalam setiap jenjang organisasi. Program studi telah berhasil mentransformasikan setiap inisiatif pengabdian menjadi sebuah ekosistem yang terstruktur, mulai dari perencanaan berbasis kebutuhan riil hingga tahap diseminasi luaran yang akuntabel, menjamin bahwa gerak Tridharma berjalan dalam koridor profesionalisme yang tinggi.

Kekuatan utama yang tervalidasi dalam laporan proses ini adalah konsistensi implementasi Diferensiasi Misi pada bidang Penelitian. Prinsip Research-led Community Service telah dijalankan secara mutlak, di mana 100% aktivitas pengabdian merupakan hilirisasi langsung dari hasil riset terapan dosen mengenai wilayah pesisir. Integrasi ini memberikan jaminan orisinalitas dan kedalaman akademik pada setiap materi pendampingan yang diberikan kepada masyarakat. Capaian monumental berupa 14 buku referensi ber-ISBN dan 8 sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dalam waktu singkat adalah bukti empiris bahwa kualitas proses yang terjaga mampu melahirkan aset intelektual yang bernilai tinggi dan terekognisi secara nasional.

Dalam dimensi pendidikan, proses PkM telah berfungsi efektif sebagai laboratorium Experiential Learning bagi mahasiswa angkatan pertama. Keterlibatan aktif 21 mahasiswa yang terekam dalam sistem monitoring membuktikan bahwa kebijakan MBKM di Program Studi BKI tidak hanya bersifat administratif, tetapi memberikan dampak transformatif pada penguatan kompetensi bilingual dan empati sosial mahasiswa. Mekanisme rekognisi kinerja lapangan menjadi satuan kredit semester (SKS) yang transparan menjamin bahwa setiap mahasiswa mendapatkan hak akademik yang adil, sekaligus memperkuat portofolio lulusan (SKPI) dalam menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan.

Resiliensi Program Studi dalam menghadapi tantangan geografis dan teknis di wilayah pesisir Kabupaten Banggai mencerminkan kematangan tata kelola PPEPP. Tindakan pengendalian yang responsif terhadap kendala konektivitas dan cuaca ekstrem membuktikan bahwa pimpinan UPPS memiliki kapasitas mitigasi risiko yang andal. Penguatan kemitraan

dengan sektor industri strategis seperti LNG dan instansi pemerintah daerah menunjukkan bahwa Program Studi BKI telah berhasil membangun kepercayaan publik (Public Trust) sebagai mitra penyedia solusi bagi pembangunan daerah. Hal ini menegaskan bahwa keberadaan program studi memberikan kemanfaatan sosial yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat maritim di Sulawesi Tengah.

Luwuk, 16 September 2025

Menyetujui,

Dekan FKIP

Universitas Tompotika Luwuk



PATIMAM USMAN, S.Pd., M.Pd

NIDN. 0929108302

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Bahasa Dan Kebudayaan Inggris



M.H. RARFI, S.S., M.Pd

NIDN. 0912068502

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK